

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya setiap perusahaan atau instansi baik pemerintah maupun swasta yang berorientasi pada profit maupun non profit pasti memiliki kas untuk menjalankan aktivitas usahanya, baik dalam jumlah besar maupun dalam jumlah yang kecil. Oleh karena itu, dalam menjalankan aktivitas usahanya baik perusahaan maupun instansi pemerintah mempunyai cara-cara tertentu agar usaha yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan harapan dan mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun cara yang dilakukan salah satunya adalah dengan menerapkan sistem pengendalian intern yang baik dalam perusahaan tersebut.

Menurut Meissier F. William, dkk (2014: 192), pengendalian intern memainkan peranan penting tentang bagaimana manajemen memenuhi pelayanan dan tanggung jawab lembaga. Adanya pengendalian yang baik, tentu saja tidak menjamin perusahaan tersebut tidak terjadi kesalahan dan kecurangan. Dalam implementasinya, manajemen perlu melakukan upaya pengendalian intern guna memperbaiki adanya kesalahan dan dapat mengambil keputusan apabila terjadi kesalahan yang menunjukkan adanya kelemahan dalam perusahaan.

Menurut Riyanto (2011: 94), kas merupakan salah satu modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Kas memiliki karakteristik yang tidak dimiliki aktiva lancar lainnya, yaitu mudah diuangkan dengan segera, mudah

dibawa kemana-mana, serta mudah ditransfer dalam kurun waktu yang cepat. Kas juga merupakan aktiva yang mudah dan sering disalahgunakan. Oleh karena itu, penerapan pengendalian intern sangatlah penting bagi perusahaan. Terutama pengendalian intern terhadap penerimaan kas, karena kas diperlukan untuk menjalankan kegiatan operasi perusahaan. Bagian penerimaan kas dalam perusahaan harus dapat melakukan tugas dan fungsi dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi kesalahan maupun kecurangan-kecurangan yang dapat merugikan perusahaan dan menimbulkan efek negatif bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Dalam hal ini, manajemen memiliki tanggung jawab paling utama dalam pembuatan dan pelaksanaan perencanaan, melakukan prosedur dan otorisasi, menetapkan dan mengawasi kegiatan perusahaan, melindungi harta milik perusahaan, serta mencegah terjadinya kesalahan maupun penyelewengan. Ada dua masalah yang sering dihadapi oleh manajemen dalam menangani akuntansi untuk transaksi kas, yaitu pengendalian intern harus ditetapkan untuk menjamin bahwa tidak ada transaksi yang tidak diotorisasi oleh pejabat atau karyawan dan informasi yang diperlukan untuk manajemen kas yang ada di tangan dan transaksi harus tersedia.

Sistem pengendalian intern penerimaan kas dana pensiun pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi dilaksanakan untuk menghindari penyalahgunaan uang dalam perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan agar perusahaan tersebut lebih peduli dan lebih menjaga supaya tidak terjadi kecurangan-kecurangan yang dapat merugikan perusahaan dalam berbagai aspek. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa betapa pentingnya pengendalian

intern terhadap kas khususnya pada penerimaan kas dana pensiun dalam mewujudkan dan mendukung keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas serta usahanya. Hal ini yang mendorong untuk melakukan penelitian mengenai sistem pengendalian intern atas penerimaan kas dana pensiun yang dilakukan oleh PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi untuk menyusun tugas akhir tersebut dengan judul **“Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Kas Dana Pensiun pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi”**.

1.2. Penjelasan Judul

Judul Tugas Akhir yang dipilih adalah **“Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Kas Dana Pensiun pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi”**. Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam judul Tugas Akhir ini, maka akan diberikan pengertian dan batasan mengenai judul sebagai berikut:

a. Evaluasi

Amir (2015: 57), mendefinisikan evaluasi sebagai proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data (informasi) untuk mengetahui sejauh mana seseorang telah mencapai tujuan yang ditetapkan.

b. Sistem Pengendalian Intern

Diana dan Setiawati (2011: 82), mendefinisikan pengendalian intern adalah semua rencana organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh

suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaan, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.

c. Sistem Penerimaan Kas

Mulyadi (2010: 439), mendefinisikan sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang.

d. Dana Pensiun

PSAK 18 (2015: 18.1), mendefinisikan dana pensiun sebagai berikut:

Program manfaat punakarya kadang dikenal dengan berbagai istilah, seperti “program pensiun”, “tunjangan hari tua”, atau “program manfaat punakarya”. Program manfaat punakarya adalah peraturan yang mana entitas menyediakan manfaat punakarya untuk karyawan pada saat atau setelah berhenti bekerja (baik dalam bentuk penghasilan bulanan atau lump sum) ketika manfaat tersebut, atau iuran kepada program manfaat punakarya, dapat ditentukan atau diestimasi sebelum masa punakarya berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam dokumen atau praktik entitas tersebut.

e. PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi

PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa yang melayani perposan di Indonesia.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berfungsi untuk mengidentifikasi adanya permasalahan dengan akurat dan menemukan solusi dengan tepat atas masalah yang dipersoalkan. Masalah pokok yang akan dibahas dalam tugas akhir ini ialah: Bagaimana evaluasi pengendalian intern terhadap penerimaan kas dana pensiun pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian intern penerimaan kas dana pensiun yang ada di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi, serta akan mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang terkait dengan sistem pengendalian intern penerimaan kas dana pensiun pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah dan memperdalam pengetahuan dalam memahami sistem pengendalian intern penerimaan kas dana pensiun di suatu perusahaan atau instansi pemerintah, serta untuk mengaplikasikan teori dari mata kuliah yang berhubungan sesuai dengan kenyataan di perusahaan atau instansi.

2. Bagi Perusahaan atau Instansi Pemerintah

Memberikan masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengevaluasi mengenai sistem pengendalian intern yang ada dalam perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Menambah referensi mengenai pengetahuan pengendalian intern dan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian mengenai sistem pengendalian intern terhadap penerimaan kas dana pensiun.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Menambah koleksi Tugas Akhir di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.6. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah dengan metode deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara mengumpulkan dan mengolah data serta fakta yang relevan dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan untuk menggambarkan objek penelitian. Metode deskriptif yang dilakukan adalah dengan menjelaskan secara terperinci alur proses penerimaan kas berdasarkan temuan.

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian untuk menggambarkan dan menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh

peneliti. Metode ini digunakan untuk menggambarkan sistem pengendalian intern terhadap penerimaan kas dana pensiun pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi.

1.6.1 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada evaluasi sistem pengendalian intern terhadap penerimaan kas dana pensiun pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi agar dalam penyusunan tugas akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang dibahas.

1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Interview

Adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian kepada pihak yang bersangkutan, wawancara langsung dengan pegawai bagian akuntansi dan pengawasan untuk mengetahui sistem pengendalian intern pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Banyuwangi.

2. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang didapat dengan mengamati dan mempelajari secara langsung pada objek yang akan diteliti.

3. Studi Pustaka

Adalah metode pengumpulan dengan memperoleh informasi berupa data-data yang diperoleh dari buku, literatur, dan tugas akhir yang ada serta

juga dapat mengutip dari media internet sebagai tambahan referensi untuk mendapatkan landasan teori dan informasi pendukung dalam pembahasan masalah.